



Daftar CPNS di DIJ Paling Ribet

Pemkot: Suket Sehat Cukup dari Puskesmas

JOGJA, Radar Jogja - Pendaftaran Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) masih diminati masyarakat. Sayang di DIJ, karena persyaratannya yang banyak, justru membuat pendaftar harus rela seharian mengurus berkas persyaratan. Terutama surat keterangan (suket) sehat jasmani dan rohani serta surat keterangan catatan kepolisian (SKCK).

Ana salah satunya. Dia datang bertiga dengan dua teman lainnya merasa kesulitan mencari persyaratan CPNS. Ditemui di RS Jogja kemarin (20/11), dia kecele karena tidak mendapat nomor antrian. "Ya gimana ya mau ngurus sementara nomor antrian dibatasi, dan ternyata harus booking lebih awal dan selama ini kami nggak tahu soal itu," keluhnya.

Untuk mengurus suket jasmani dan rohani, dia tidak mengira akan ludes secepat itu bahkan hingga beberapa hari kedepan sudah tidak menerima antrian lagi. Dia bersama temannya tidak mengetahui sebelumnya, jika nomor antrian bisa diambil sebelum hari pelayanan. "Apalagi seperti ini kami nggak di-sounding. Kami kira nggak akan sesulit ini untuk mengurus tapi ternyata ribet," ujarnya.

Tak hanya itu. Dia juga harus membagi waktu untuk mengurus SKCK ke Polresta Jogja. Dia juga harus antre seharian di sana. Dia khawatir tidak mendapatkan dokumen-dokumen persyaratan yang dibutuhkan untuk syarat administrasi pendaftaran CPNS 2019. Apalagi pendaftaran tinggal menghitung hari. Selasa (26/11) adalah batas akhirnya. "Ya kesulitan pasti. Kalau kita daftar sekarang

untuk Senin, tapi Selasa saja sudah pendaftaran terakhir ya kalau dapat kalau tidak?," tambahanya.

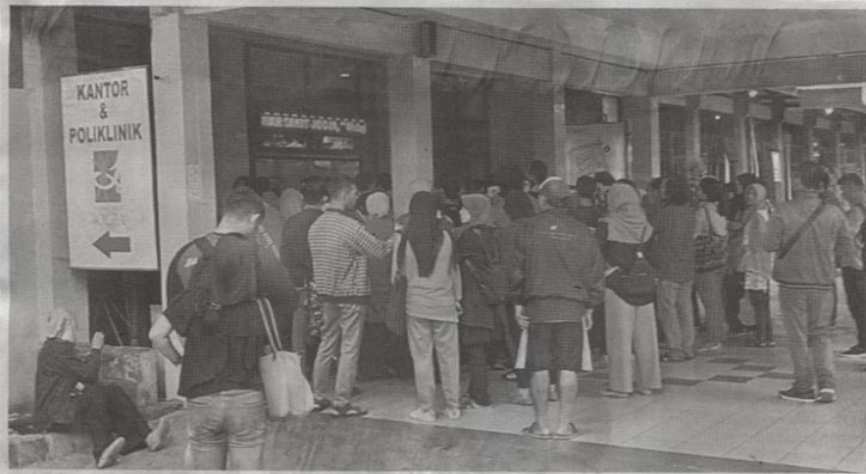
Tak hanya di RS Jogja. Para pendaftar CPNS juga mengeluhkan kesulitan mencari SKCK. Meski sudah melakukan pendaftaran via online. Tapi nyatanya saat datang ke Polresta Jogja tetap diminta membawa salinan KTP, KK, akta lahir, pas foto serta print bukti pendaftaran online. "Bayangan saya SKCK online itu datang ke Polresta tinggal print," tutur Mala warga Kraton.

Meski sudah membawa berkas yang dibutuhkan, dia tetap harus antre menunggu giliran dilayani dengan pengurusan SKCK offline. "Sama saja online dan offline kalau gini," ujarnya. Dia butuh waktu seharian untuk mengurus SKCK. Belum mengurus surat lainnya.

Dia membandingkan persyaratan pendaftaran CPNS DIJ dengan Jawa Tengah. Di kabupaten dan kota di Jateng, tidak mensyaratkan pendaftaran CPNS menyertakan SKCK maupun surat dokter. "Paling ribet di DIJ ini," ketusnya.

Ketika dikonfirmasi, Wakil Direktur Pelayanan RS Jogja, Avy Susantini mengatakan dalam pelayanan khusus untuk pendaftaran CPNS 2019 tidak ada Standart Operational Prosedur tertentu. Namun datang dari inisiatif pasien atau peserta CPNS. "Kami nggak ada SOP khusus, kalau mereka mau antri dari malam itu mau mereka sendiri," jawab Avy.

Rata-rata dalam sehari RS yang dulunya bernama, RSUD Wiro-saban itu melayani 350 pasien keperluan persyaratan pendaftaran CPNS. Pembatasan kuota pasien ini mempertimbangkan



HARAP BERSABAR: Peserta CPNS 2019 mengantre nomor antrian untuk mendapatkan surat keterangan sehat jasmani dan rohani di halaman RS Jogja, Wirosaban, Umbulharjo Selasa (19/11)

waktu yang harus diperlukan setiap pasien yang dilayani di masing-masing poli. "Satu orang rata-rata membutuhkan waktu dua jam normalnya," jelasnya.

Ribetnya mengurus persyaratan CPNS direspon Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Jogja. Mereka memberi kebijakan khusus terkait suket sehat. Kepala Bidang Pengembangan Aparatur, BKPP Kota Jogja, Ary Iryawan mengatakan jika dalam pengumuman mensyaratkan suket sehat jasmani dan rohani, didapatkan dari Rumah Sakit (RS) dan Puskesmas milik pemerintah. Kini cukup surat keterangan sehat dari Puskesmas. "Jadi kami mencukupkan keterangan sehat dari Puskesmas saja sudah kami nyatakan memenuhi syarat," kata Ary, kemarin (21/11).

Pertimbangan ini pun bisa digunakan bagi pelamar dari

luar kota maupun daerah yang mendaftarkan diri ke lingkup Pemkot Jogja. Kebijakan ini dibuat karena melihat keluhan dari beberapa RSUD terkait dengan membludaknya pelamar yang mencari suket tersebut di RS milik pemerintah itu. Tapi dia mengingatkan aturan itu hanya untuk pelamar CPNS di lingkungan Pemkot Jogja.

Ary juga menuturkan bahwa belum ada kebijakan khusus untuk mengundur jadwal pendaftaran CPNS 2019. Karena hal itu sudah ada ketentuan dari pusat. Meskipun di lingkup Pemkot Jogja sendiri jadwal penutupan pendaftaran CPNS lebih mundur dengan selisih dua hari dibandingkan daerah lain. Jadwal penutupan pendaftaran CPNS 2019 masih tetap sama yaitu, Selasa (26/11) pukul 23.59. "Mungkin itu kebijakan dari pusat," paparnya. (cr15/pr/er)

Bukan Jogja Banget

JIKA Pemkot Jogja memberikan kelonggaran dalam pendaftaran, Pemprov DIJ masih mengajukannya. Sekprov DIJ Kadamarta Baskara Aji mengaku, persyaratan mendaftar CPNS di Pemprov DIJ belum berubah. "Harapan kami pihak yang memberikan pelayanan persyaratan CPNS (RS dan Polres) bisa memberikan pelayanan ekstra, sehingga semua terlayani," kata Aji ketika dikonfirmasi tadi malam (21/11). Menurut dia, layanan yang sudah berjalan saat ini, diharapkan bisa ditambah.

Terkait dengan kemudahan persyaratan, seperti yang diberikan Pemkot Jogja, Aji menyebut masih melakukan koordinasi dengan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIJ. Tapi mantan Kepala Disdikpora DIJ itu mengatakan, kemudahan bisa dilakukan dengan mengurangi persyaratan. "Tapi bisa juga persyaratan itu dipenuhi tapi dengan dilakukan percepatan pelayanan," ujarnya. "Toh sudah ada pendaftar yang memenuhi persyaratan," tambahnya.

Aji juga belum bisa menjawab tentang kemungkinan diundurinya batas akhir pendaftaran CPNS Pemprov DIJ. Itu karena terkait pula dengan keputusan Badan Kepegawaian Negara. Aji menegaskan, persyaratan pendaftaran CPNS di Pemprov DIJ sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah.

Terpisah Wakil ketua DPRD DIJ Huda Tri Yudiana menilai, adanya keluhan dalam pengurusan persyaratan CPNS di DIJ karena persoalan birokrasi. Dia menyinggung, beberapa layanan Pemprov maupun Pemkab dan Pemkot, serta lembaga lain di DIJ yang diklaim sudah secara



BASKARA AJI FILE

Harapan kami pihak yang memberikan pelayanan persyaratan CPNS (RS dan Polres) bisa memberikan pelayanan ekstra, sehingga semua terlayani. "

KADARMANTA BASKARA AJI
Sekprov DIJ

online. Tapi tidak memberikan kemudahan pelayanan. "Ini bukan Jogja banget," sentilnya.

Huda juga mempertanyakan layanan pengurusan surat sehat maupun SKCK yang belum berbasis online. Ketika dikatakan sudah online pun, ternyata pengaju layanan masih harus mengantre. "Ini Jogja lho, banyak orang pintar. Masak bikin layanan online seperti itu tidak bisa," lanjutnya.

Dia menyoroti pelayanan di RS maupun Polres yang terkesan lelet. Untuk itu dia menyarankan pada Pemprov DIJ untuk membuat terobosan memudahkan pelayanan persyaratan. "Semisal di RS atau Polres Jogja penuh, bisa dialihkan ke RS dan Polres lain. Atau Puskesmas dan Polsek," sarannya. (cr16/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005